

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, H, F., Fariyanti, A., dan Tinaprilla, N. 2015. Analisis Profitabilitas Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Musim di Tiga Kabupaten Sentra Produksi di Indonesia. Mahasiswa Pascasarjana Magister Sains Agribisnis dan Staf Pengajar Departemen Agribisnis FEM Institut Pertanian Bogor. Bogor. Vol **11** (2).
- Algifari. 2000. Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi. BPFE. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Andriyani, W. 2014. Analisis produksi dan pendapatan usahatani bawang merah lokal tinombo di desa lombok kecamatan tinombo kabupaten Parigi Moutong. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Palu. Palu. Jurnal Agribisnis Vol **2** (5).
- Arikunto, S. 2007. Manajemen Penelitian. Rineka Cipta; Jakarta.
- Asih, D, N. 2009. Analisis karakteristik dan tingkat pendapatan usahatani bawang merah di Sulawesi Tengah. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Tondo Palu. Palu. Jurnal Agroland Vol **16** (1).
- Assauri, S. 2004. Manajemen Pemasaran. Rajawali Press. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis. Departemen Pertanian Indonesia. Jakarta.
- Badrudin, U. dan Jazilah, S. 2010. Analisis residu pestisida pada tanaman bawang merah (*Allium Ascalonicum L.*) di kabupaten brebes. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Bagus, K, U., Setiawati, W., dan Suryaningsih, E. 2005. Pengenalan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah dan pengendaliannya. Panduan Teknis Pengembangan Teknologi Inovatif pada Tanaman Bawang merah Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang. Bandung.
- Bahar, Y, H. 2016. Dampak perilaku petani dalam budidaya bawang merah terhadap perubahan kondisi agroekosistem di kabupaten brebes. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor. Bogor. Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol **11** (1).
- BPS. 2016. Berita Resmi Statistik. Hasil Sensus Pertanian 2015 Kabupaten Brebes. (http://brebeskab.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20151211083506.pdf). diakses pada tanggal 14 Maret 2017.
- Damanah. 2008. Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Kabupaten

Majalengka Propinsi Jawa Barat. Skripsi S1 Pertanian Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Direktorat Jenderal Hortikultura. 2012. Produksi sayuran di Indonesia. Jakarta.

Ekowati, T., Sumarjono, D., Setiyawan, H., dan Prasetyo, E. 2014. Buku Ajar Usahatani. Upt Undip Press Semarang. Semarang.

Ghozali, I. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.

Hamid, A. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usahatani Bawang Merah. Skripsi S1 Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Institut pertanian Bogor. Bogor.

Istina, I, N. 2016. Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau. Jurnal Agroekoteknologi. Vol 3 (1).

Kementerian Pertanian. 2014. Kinerja Perdagangan Komoditas pertanian. KEMENTAN Press. Jakarta. Vol 4 (1).

Kriyantono, R. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Prenada Media Group. Malang.

Madina, S, A. 2015. Curahan Waktu Kerja Petani Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Skripsi S1 Pertanian Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Maharaja, P, D. Simanungkalit, T. dan Ginting, J. 2015. Respons pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium Ascalonicum L*) terhadap dosis pupuk NPKMg dan jenis mulsa. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan. Jurnal Agroekoteknologi. Vol 4 (1).

Mayrowani, H. dan Darwis, V. 2009. Perspektif pemasaran bawang merah di kabupaten brebes jawa tengah. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.

Nanang, M. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. PT Raya Grafindo Persada. Jakarta.

Novitasari. 2017. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L*) di Dataran Tinggi Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Skripsi S1 Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Nurdiani, N. 2014. Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bina Nusantara Jakarta Barat. Jakarta. Vol 5 (2).
- Nurhasanah, A. 2012. Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit dan Perimbangan Pupuk terhadap Pertumbuhan Hasil dan Umur Simpan Umbi Bawang (*Allium Ascalonicum L.*). Skripsi S1 Pertanian Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Pramesti, G. 2014. Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Pujihastuti, I. 2010. Prinsip penulisan kuesioner penelitian. Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol 2 (1).
- Rahma, A. dan Sipayung, R. 2013. Pertumbuhan dan produksi bawang merah dengan pemberian pupuk kandang ayam dan em. Jurnal Agroekoteknologi. Vol 1 (4).
- Rahmawati, N. dan Istiyanti, E. 2011. Elastisitas Permintaan Input dan Penawaran Output Bawang Merah ditinjau dari Fungsi Produksi. Skripsi S1 Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Samad, S. 2010. Pengaruh Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah di Lahan Kering Dataran Rendah. Skripsi S1 Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Khairun. Maluku Utara.
- Saragih, R., Damanik, S., dan Siagian, B. 2014. Pertumbuhan dan produksi bawang merah dengan pengolahan tanah yang berbeda dan pemberian pupuk NPK. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan. Jurnal Agroekoteknologi Vol 2 (2).
- Satria, B, M. 2015. Penggunaan *Aspergillus Niger* yang Diradiasi Gamma sebagai Bioremediasi Residu Triazofos dan Logam Berat pada Bawang Merah (*Allium Ascalonicum. L.*). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Singarimbun, M. dan Efendi, S. 1989. Metode Penelitian Survei. Rineka Cipta. Jakarta. (3).
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Rajawali Press. Jakarta.
- Sumarni, N. dan Hidayat, A. 2005. Budidaya bawang merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Lembang. Bandung.

- Sumiyati. 2006. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Bawang Daun. Skripsi S1 Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suwandi. 2013. Teknologi bawang merah *off-season*: Strategi dan Implementasi Budidaya. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung Barat.
- Trenggonowati. 2011. Teori Ekonomi Mikro Edisi Dua. BPFE. Yogyakarta.
- Triharyanto, E. Samanhudi. Pujiasmanto, B. dan Purnomo, D. 2013. Kajian Pembibitan dan Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum L*) melalui Biji Botani (*True Shallot Seed*). Program S3 Ilmu Pertanian Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Surakarta. Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Negeri Surakarta. Surakarta
- Wiguna, G., Azmi, C, I., dan Hidayat, M. 2013. Perbaikan teknologi produksi benih bawang merah melalui pengaturan pemupukan, densitas, dan varietas. Balai Penelitian Tanaman Sayuran di Lembang Bandung. Bandung. Jurnal Hortikultura Vol **23** (2).
- Winarto, L. dan Napitupulu, D. 2010. Pengaruh pemberian pupuk N dan K terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. **20** (1): 27-35.
- Wirartha, I, M. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis. Penerbit Andi. Yogyakarta.